

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1. SEJARAH UD. BONEKA AGUNG JAYA SURAKARTA**

UD. Boneka Agung Jaya Surakarta merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha produksi boneka yang berdiri sejak tahun 2003 yang didirikan oleh Bapak Agung. Pada awalnya Bapak Agung menyewa tempat untuk menjalankan usahanya, dengan dibantu karyawan sejumlah 5 orang dan juga 5 buah mesin jahit serta keahlian yang dimiliki masing-masing karyawan, beliau merasa mampu menjalankan usahanya dan optimis berhasil dengan usaha yang dilakukannya. Beberapa waktu berjalan Bapak Agung melakukan inovasi untuk menciptakan karakter boneka yang unik yang bisa membuat para pelanggan tertarik khususnya anak-anak untuk membelinya.

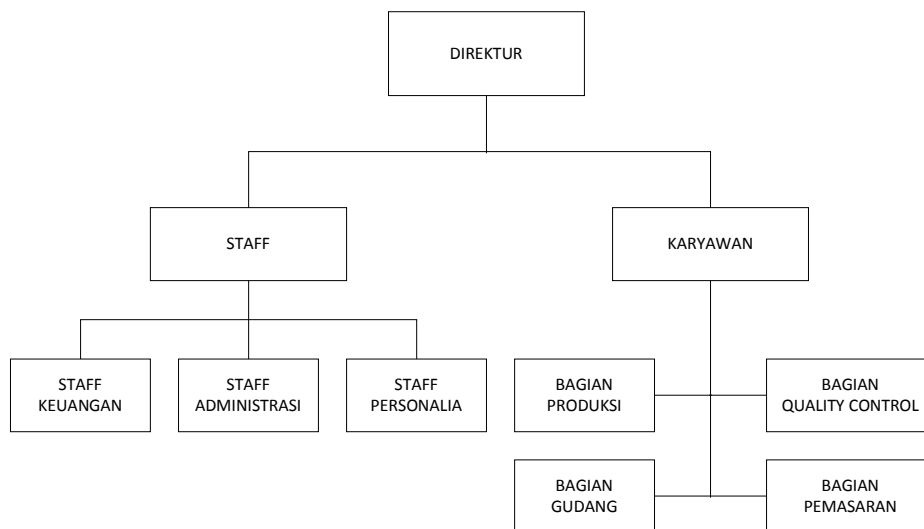
Suatu ketika UD. Boneka Agung Jaya Surakarta mendapat pesanan boneka dalam jumlah yang cukup banyak untuk souvenir dan hadiah. Selama dalam kurun waktu setahun produknya sudah mulai bertambah dan meluas. Sejak saat itu perusahaan sudah mulai aktif sebagai supplier boneka ke toko-toko boneka dan aksesoris di wilayah Surakarta dan sekitarnya. Dengan bertambahnya produksi tersebut perusahaan berusaha untuk mempertinggi mutu dengan menambah tenaga kerja yang terampil. Tenaga kerja yang semula berjumlah 5 orang menjadi sepuluh orang dan sampai saat ini menjadi 80 orang.

UD. Boneka Agung Jaya Surakarta terletak di Kagokan RT 02 RW XI, Pajang Laweyan, Surakarta yang saat ini di jadikan Kantor dan Workshop.

### **3.2. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi merupakan bagaimana pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi merupakan perwujudan dari hubungan fungsi, pemberian wewenang dan tanggung jawab dengan masing-masing pekerja disuatu perusahaan baik sebagai pegawai ataupun karyawan yang memegang suatu jabatan yang dituangkan dalam bentuk gambaran bagan organisasi. Dalam struktur organisasi, *team* atau kelompok kerja dimanfaatkan sebagai perangkat sentral untuk mengoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja. Karakteristik utama struktur tim adalah bahwa struktur ini meniadakan kendala-kendala departemental dan mendesentralisasi pengambilan keputusan ke tingkat tim kerja. Struktur organisasi juga mendorong karyawan untuk menjadi generalis sekaligus spesialis.

Dengan demikian, bagan organisasi dapat memberikan penjelasan mengenai pola hubungan kerja sehingga dapat diketahui tugas dan peran pegawai dalam menjalankan fungsi. Sesuai struktur yang ada di UD. Boneka Agung Jaya Surakarta, maka susunan pengurus pada digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi UD. Boneka Agung Jaya Surakarta

Dari bagan diatas, maka dapat diketahui mengenai struktur organisasi di UD. Boneka Agung Jaya Surakarta yang terdiri dari :

1. Direktur
2. Struktural Pengurus
  - a. Staff
    - 1) Staff Keuangan
    - 2) Staff Administrasi
    - 3) Staff Personalia
  - b. Karyawan
    - 1) Bagian Produksi
    - 2) Bagian Gudang
    - 3) Bagian Quality Control
    - 4) Bagian Pemasaran

Adapun tugas dan peranan masing- masing bagian :

a. Direktur

Direktur merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di UD. Boneka Agung Jaya Surakarta. Keputusan di ambil atas dasar keputusan rapat direksi. Dan memiliki tugas sebagai berikut

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar perusahaan dan Peraturan Perusahaan.
- 2) Mengawasi Perusahaan serta menilai segala kebijakan perusahaan apakah sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang telah di tentukan atau peraturan yang telah di tentukan.
- 3) Melaksanakan tugas dan fungsi sebagi pemimpin perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan pihak lain.
- 4) Bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan.
- 5) Memutuskan rencana kerja perusahaan.

b. Staff Keuangan

Memiliki tugas pada bagian keuangan guna mencatat dan mengawasi segala transaksi keuangan, pengeluaran dan semua hal biaya yang berhubungan dalam urusan perusahaaa.

c. Staff Administrasi

Staff yang berada di bagian kantor yang memiliki tugas mengurus segala pembukuan dan administrasi komputer. Serta mengurus berkas-berkas dan bukti-bukti administrasi baik tertulis atau file komputer.

d. Staff Personalia

Staff yang berada di bagian kantor yang memiliki tugas mengurus segala kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian.

e. Bagian Produksi

Memiliki tugas untuk mengatur produksi pada produk yang akan di pasarkan. Mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk jadi.

f. Bagian Gudang

Memiliki tugas untuk menjaga bahan baku dan produk jadi sebelum di pasarkan. Serta bertanggung jawab atas barang yang berada di gudang. Serta selalu membuat Laporan Stok Opname bahan baku Gudang dan Laporan Stok Produk jadi yang ada.

g. Bagian Quality Control

Memiliki tugas dalam pengecekan dan pengawasan produk jadi sampai ke pengemasan. Dan memastikan produk dalam kondisi sempurna untuk di pasarkan.

h. Bagian Pemasaran

Memiliki tugas untuk memasarkan produk yang telah di hasilkan dan mendistribusikan kepada konsumen.

### **3.3. VISI DAN MISI PERUSAHAAN**

Pada saat perusahaan ini berdiri, UD. Boneka Agung Jaya Surakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- a. Mencari laba atau keuntungan.
- b. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

- c. Mensejahterkan anggota perusahaan dan masyarakat.
- d. Memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat
- e. Optimis untuk bisa berkembang menjadi lebih baik dengan menjaga mutu dan mempertahankan kualitas produk, serta dapat menjadi yang berpengaruh besar pada perekonomian.

#### **3.4. PROSES PRODUKSI**

UD. Boneka Agung Jaya Surakarta merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian jadi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pasar atau masyarakat terdapat beberapa tahap dalam produksinya antara lain :

- a. Pengadaan bahan untuk membuat boneka

Untuk membuat boneka diperlukan bahan-bahan sebagai berikut :

- 1) Kain yang digunakan seperti Velboa, Rasfur, Snail, Hi-Pile, Semi Dull dan Nylex.
- 2) Benang untuk menjahit boneka.
- 3) Kapas Silikon / Dakron sebagai isian boneka.
- 4) Aksesoris (Mata, Hidung, Pita, dll).
- 5) Lem Bakar.
- 6) Kemasan (Kardus, Plastik).

## b. Pembuatan Boneka

Ada beberapa tahap dalam pembuatan boneka, yaitu :

### 1) Membuat Pola Boneka

- Bentuk boneka yang akan dibuat didesain dulu polanya di kertas duplek.
- Pola boneka di-mal pada kain, lalu dijahit untuk membuat sampel boneka.
- Proses membuat pola dan sampel boneka ini bias berkali-kali sehingga diperoleh bentuk boneka yang sesuai dengan keinginan pemesan.
- Setelah bentuk sampel disetujui, dibuatlah 'Mal'. Mal ini digunakan untuk membuat potongan pola dalam jumlah besar dan cepat.
- Proses memotong pola boneka dengan "Mal".

### 2) Menjahit Pola Boneka

Menyatukan potongan potongan pola boneka dengan cara dijahit. Potongan-potongan pola dijahit secara masal / dalam jumlah yang banyak.

### 3) Pengisian Kapas Silikon / Dakron

Proses pengisian kapas kedalam jahitan boneka. Berat boneka ditimbang untuk menentukan jumlah kapas yang dimasukkan agar bentuk boneka tampak baik (tidak kempes, tidak bantat).

## 4) Pemasangan Aksesoris

Untuk boneka dengan model tertentu membutuhkan pemasangan

## 5) Finishing

Tahap akhir adalah di tempat finishing boneka , yaitu :

- Merapikan bentuk dan jahitan boneka.
- Menambahkan aksesoris seperti mata, hidung, pita dan aksesoris lain dengan menggunakan lem bakar (lem lilin).
- Membuat kemasan baik dengan box atau plastik.

## 6) Boneka siap di pasarkan.

### 3.5. STUDY KASUS

UD. Boneka Agung Jaya Surakarta memproduksi boneka Teddy Bear Valentine secara massal pada bulan Januari 2013 dengan data produksi sebagai berikut :

- |    |                                      |          |
|----|--------------------------------------|----------|
| a. | Produk dalam proses awal             | 100 buah |
| b. | Bahan masuk produksi                 | 200 buah |
| c. | Produk jadi di transfer ke gudang    | 150 buah |
| d. | Persediaan produk dalam proses akhir | 150 buah |
| e. | Tingkat penyelesaian                 |          |
|    | 1. Biaya Bahan Baku                  | 100 %    |
|    | 2. Biaya Overhead Pabrik             | 70 %     |
|    | 3. Biaya Tenaga Kerja                | 70 %     |



## f. Biaya Produksi

## 1) Biaya Bahan Baku

Kain Velboa 200 Meter	@ Rp 15.000	= Rp 3.000.000
Benang Jahit 20 Roll	@ Rp 2.500	= Rp 50.000
Kapas Silikon 60 Kg	@ Rp 27.500	= Rp 1.650.000
Aksesoris Mata 400 Buah	@ Rp 300	= Rp 120.000
Aksesoris Hidung 200 Buah	@ Rp 500	= Rp 100.000
Aksesoris Pita 10 Meter	@ Rp 2.000	= Rp 20.000
Lem Lilin 20 Buah	@ Rp. 700	= Rp 14.000
Pack Kemasan 200 Box	@ Rp 1.000	= <u>Rp 200.000</u> +
<b>TOTAL BIAYA BAHAN BAKU</b>		<b>= Rp 5.154.000</b>

## 2) Biaya Tenaga Kerja

Gaji Karyawan Pola	Rp 600.000
Gaji Karyawan Jahit	Rp 700.000
Gaji Karyawan Finishing	<u>Rp 500.000</u> +
<b>TOTAL BIAYA TENAGA KERJA</b>	<b>Rp 1.800.000</b>

## 3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya Depresiasi Mesin	Rp 100.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 100.000
Biaya Listrik	Rp 150.000
Biaya Telepon	Rp 75.000
Biaya Tambahan	<u>Rp 50.000</u> +
<b>TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK</b>	<b>Rp 475.000</b>

Pertanyaan :

Buatlah Laporan Harga Poko Produksi pada bulan Januari 2013 dan hitunglah harga jualnya, jika perusahaan menginginkan keuntungan / laba sebesar 30 % ?

Hasil Penyelesain :

a. Total Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp 5.154.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.800.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 475.000 +</u>
Jumlah	Rp 7.429.000

b. Unit Ekuivalen

Produk Jadi	= (200 + 100) – 150 = 150
BBB	= 100 + ( 150 + ( 100 % x 150 )) = 400
BTK	= 100 + ( 150 + ( 70 % x 150 )) = 355
BOP	= 100 + ( 150 + ( 70 % x 150 )) = 355

c. Biaya Produksi Per Satuan

BBB	: Rp 5.154.000 / 400	= Rp 12.885
BTK	: Rp 1.800.000 / 355	= Rp 5.070
BOP	: Rp 475.000 / 355	= <u>Rp 1.338 +</u>
Jumlah		= Rp 19.293

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Satuan

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalen	Biaya Produksi Per Satuan
Bahan Baku	Rp. 5.154.000	400	Rp. 12.885
Tenaga Kerja	Rp . 1800.000	355	Rp. 5.070
Overhead Pabrik	Rp. 475.000	355	Rp. 1.338
<b>Total</b>	<b>Rp. 7.555.000</b>		<b>Rp. 19.293</b>

### Perhitungan Harga Pokok Produk Jadi dan Persediaan Produk Dalam Proses

Harga Pokok Produk Jadi di transfer ke gudang

$$150 \times \text{Rp } 19.293 = \text{Rp } 2.893.950$$

Harga Pokok Persediaan Produk dalam proses akhir

$$\text{BBB} : 100 \% \times (100 + 150) \times \text{Rp } 12.885 = \text{Rp } 3.221.250$$

$$\text{BTK} : 70 \% \times (100 + 150) \times \text{Rp } 5.070 = \text{Rp } 887.250$$

$$\text{BOP} : 70 \% \times (100 + 150) \times \text{Rp } 1.338 = \underline{\text{Rp } 234.150} +$$

$$\text{Jumlah} = \underline{\text{Rp } 4.342.650} +$$

$$\text{Jumlah Biaya Produksi Bulan Januari 2013} = \text{Rp } \mathbf{7.236.600}$$

### LABA

Laba yang diinginkan 30 %

$$\text{Jumlah Laba} = 30 \% \times \text{Rp } 2.893.950$$

$$= \text{Rp } 868.185$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 2.893.950 + \text{Rp } 868.185$$

$$= \text{Rp } 3.762.135$$

$$\text{Harga Jual/Buah} = \text{Rp } 3.762.135 / 150$$

$$= \text{Rp } 25.081$$

## d. Laporan Harga Pokok Proses

<b>UD. BONEKA AGUNG JAYA SURAKARTA</b>				
Kagokan RT 02 RW XI, Pajang, Laweyan, Surakarta				
<b>LAPORAN DATA HPP DAN HARGA JUAL</b>				
No. Transaksi : TR.00034		Tgl. Transaksi : 14/01/2013		
<b>DATA PRODUKSI</b>				
Produk Dalam Proses Awal		: 100 Buah		
Bahan Masuk Produksi		: 200 Buah		
Persediaan Produk Dalam Proses Akhir		: 150 Buah		
Produk Jasi Yang Ditransfer Ke Gudang		: 150 Buah		
<b>BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN</b>				
Kode	Nama Bahan Baku	Jumlah	Harga satuan	Sub Total
B.001	Kain Velboa	200 Meter	Rp. 150.000	Rp. 3.000.000
B.002	Benag Jahit	20 Roll	Rp. 2.500	Rp. 50.000
B.003	Kapas Silikon	60 Kg	Rp. 27.500	Rp. 1.650.000
B.004	Aksesoris Mata	400 Buah	Rp. 300	Rp. 120.000
B.005	Aksesoris Hidung	200 Buah	Rp. 500	Rp. 100.000
B.006	Aksesoris Pita	10 Meter	Rp. 2000	Rp. 20.000
B.007	Lem Lilin	20 Buah	Rp. 700	Rp. 14.000
B.008	Pack Kemasan	200 Box	Rp. 1.000	Rp. 200.000
<b>BIAYA YANG DIBEBANKAN</b>				
Nama Biaya		Total Biaya	Biaya / Unit	
Biaya Bahan Baku		Rp. 5.154.000	Rp. 12.885	
Biaya tenaga Kerja		Rp. 1.800.000	Rp. 5.070	
Biaya Overhead Pabrik		Rp. 475.000	Rp. 1.338	
<b>TOTAL BIAYA</b>				
<b>PERHITUNGAN BIAYA</b>				
Harga Pokok Produk Jadi Yang Ditransfer Ke Gudang			Rp. 2.893.950	
Total HPP Produk Jadi			Rp. 4.342.650	
<b>JUMLAH BIAYA PRODUKSI</b>			<b>Rp. 7.236.600</b>	
<b>LABA</b>		<b>: Rp. 868.185</b>		
<b>HARGA JUAL</b>		<b>: Rp. 3.763.135</b>		
<b>HARGA JUAL / UNIT</b>		<b>: Rp. 25.081</b>		

Gambar 3.2. Laporan Harag Pokok produksi UD. Boneka Agung Jaya Surakarta